

## **RINGKASAN**

Asuhan Gizi *Rapidly Progressive Nephritic Syndrome*, Efusi Pleura D Minimal, Hipoalbuminemia, Hiperkolesterolemia, Edema, dan Hipertensi di Ruang Bona 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya, oleh Silvi ida Yuniarti, NIM. G42220615, program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri jember, dengan dosen pembimbing dr. Arinda Lironika Suryana, M. Kes

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa gizi klinik dalam melakukan asuhan gizi di rumah sakit. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu sarana dalam mengaplikasikan pemahaman teori penatalaksanaan diet, khususnya pada pasien rawat inap dengan tujuan membantu proses pemulihan. Pada pelayanan gizi rawat inap terdapat pelayanan gizi yang dimulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi (perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi), serta monitoring dan evaluasi (Kemenkes, 2013). Pemberian proses asuhan gizi terstandar pada pasien An. N dimulai dengan proses skrining gizi, asesmen, intervensi gizi, dan monitoring dan evaluasi. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet kepada pasien yang bertujuan untuk memberikan makanan sesuai dengan kebutuhan gizi pasien dan kemampuan daya terima pasien, membantu menormalkan asupan pasien yang mengalami penurunan, dan memberikan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarganya terkait diet yang dijalankan dan memberikan motivasi agar patuh terhadap dietnya. Diet yang diberikan kepada pasien yaitu diet anak III RG dengan prinsip dan syarat diet yang disesuaikan dengan keadaan pasien.